



## MILLENNIAL INVESTOR : SECURE YOUR FUTURE IN STOCK INVESTMENT DALAM WEBINAR PASAR MODAL

Dani Rizana<sup>1</sup>, Miftahul Huda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa, Kebumen

Email: [danirizana@gmail.com](mailto:danirizana@gmail.com)

### Abstrak

Generasi milenial merupakan generasi muda yang lahir pada tahun 1981-2000 atau berumur 17-36 tahun. Salah satu ciri generasi milenial adalah memiliki gaya hidup yang nyaman meskipun penghasilannya terbatas. Namun, generasi milenial memiliki banyak kebutuhan dan keinginan karena perkembangan gaya hidup. Selain itu biaya untuk memenuhi kebutuhan terus meningkat karena inflasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai literasi keuangan dan investasi penting untuk menumbuhkan motivasi untuk berinvestasi sebagai sarana pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 hari menggunakan beberapa metode, meliputi: ceramah dan tanya jawab. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengubah mindset para peserta khususnya generasi milenial baik dari masyarakat umum, mahasiswa maupun pelajar tentang investasi di bursa efek yang selama ini dilihat sebagai sebuah dunia investasi yang hanya diperuntukkan bagi para pengusaha atau investor yang memiliki dana besar dan berlebihan, bahkan hanya untuk perusahaan dan bukan untuk investor individual. Padahal dengan kemajuan dan berbagai inovasi yang dilakukan oleh pengelola BEI, maka sekarang ini untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia sangat mudah, bahkan hanya dengan modal awal Rp. 100.000 juga sudah bisa melakukan transaksi di BEI. Inilah yang menjadi alasan utama untuk pengabdian masyarakat untuk generasi milenial khususnya di Kabupaten Kebumen.

**Kata Kunci:** Pasar Modal, Investasi, Milenial

### Abstract

Millennial generation is the younger generation born in 1981-2000 or aged 17-36 years. One of the characteristics of the millennial generation is having a comfortable lifestyle even though their income is limited. However, the millennial generation has many needs and desires due to the development of their lifestyle. In addition, the cost of meeting needs continues to increase due to inflation. Therefore, an understanding of financial literacy and investment is important to foster motivation to invest as a means of financial management. This service activity was carried out for 1 day using several methods, including: lectures and questions and answers. The main objective of this community service activity is to change the mindset of the participants, especially the millennial generation, both from the general public, students and students about investing in the stock exchange which has been seen as an investment world that is only intended for entrepreneurs or investors who have large and excessive funds. , even just for companies and not for individual investors. Whereas with the progress and various innovations made by IDX managers, nowadays investing in the Indonesia Stock Exchange is very easy, even with only an initial capital of Rp. 100,000 can also make transactions on the IDX. This is the main reason for community service for the millennial generation, especially in Kebumen Regency

**Keywords:** Capital Markets, Investment, Millennial

## PENDAHULUAN

Kemajuan pembangunan suatu Negara dapat dilihat dari perkembangan *financial market* yang dimiliki, baik *money market* maupun *capital market*. Kedua jenis pasar ini menjadi indikator umum melihat perkembangan perekonomian sebuah negara. Artinya, semakin berkembang dan stabil pasar keuangannya maka pertumbuhan ekonomi akan semakin bertumbuh dan maju, dan sebaliknya, apabila pasar modal dan pasar uang tidak dikelola dengan profesional akan memengaruhi kemajuan perekonomian negara itu (Gulo & Djashan, 2019). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 19 November 2020, jumlah investor pasar modal yang tercatat mencapai 3,53 juta investor, yang mana 42,6 persen atau 1,50 juta di antaranya merupakan investor saham dan sisanya investor reksa dana dan obligasi. Jumlah investor ini masih kurang dari 2 persen jumlah penduduk Indonesia dan investor dimaksud masih terkonsentrasi di Pulau Jawa sebesar 73 persen, atau belum merata di seluruh Indonesia. Sejumlah alasan belum meratanya jumlah investor di seluruh Indonesia antara lain, *pertama*, terbatasnya *channeling distribution* di daerah, karena saat ini jumlah kantor cabang perusahaan efek sekitara 600, dan 50 persen di antaranya berada di Pulau Jawa. Kedua, belum optimalnya infrastruktur jaringan pemasaran dalam menambah jumlah basis investor domestik. Ketiga, rendahnya tingkat literasi dan inklusi investor pasar modal yang posisinya jauh di bawah tingkat literasi perbankan.

Saham adalah alternatif investasi yang sangat menjanjikan, namun, masih banyak masyarakat yang belum mengalokasikan kelebihan dananya untuk berinvestasi dalam saham karena tidak tahu manfaat yang dapat diberikan saham (Tobing et al., 2020). Yang dimaksud dengan investasi adalah mengelola aset/harta sehingga aset/harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari. Investasi di pasar modal dilakukan dengan membeli Efek untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan *dividen* (Karim et al., 2019).

Persepsi masyarakat Indonesia mengenai investasi pada umumnya dikaitkan dengan orang yang sudah bekerja, punya penghasilan atau hanya untuk yang uangnya banyak saja. Pada kenyataannya investasi bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk generasi milenial karena termasuk perencanaan keuangan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Generasi milenial merupakan generasi muda yang lahir pada tahun 1981-2000 atau berumur 17-36 tahun. Salah satu ciri generasi milenial adalah memiliki gaya hidup yang nyaman meskipun penghasilannya terbatas. Namun, geberasi milenila memiliki banyak kebutuhan dan keinginan karena perkembangan gaya hidup. Selain itu biaya untuk memenuhi kebutuhan terus meningkat karena inflasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai literasi keuangan dan investasi penting untuk



menumbuhkan motivasi untuk berinvestasi sebagai sarana pengelolaan keuangan (Hetika, 2020).

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengubah *mindset* para peserta khususnya generasi milenial baik dari masyarakat umum, mahasiswa maupun pelajar tentang investasi di bursa efek yang selama ini dilihat sebagai sebuah dunia investasi yang hanya diperuntukkan bagi para pengusaha atau investor yang memiliki dana besar dan berlebihan, bahkan hanya untuk perusahaan dan bukan untuk investor individual. Padahal dengan kemajuan dan berbagai inovasi yang dilakukan oleh pengelola BEI, maka sekarang ini untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia sangat mudah, bahkan hanya dengan modal awal Rp. 50.000 saja sudah bisa melakukan transaksi di BEI. Inilah yang menjadi alasan utama untuk pengabdian masyarakat untuk generasi milenial khususnya di Kabupaten Kebumen. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 hari menggunakan beberapa metode, meliputi: ceramah, dan tanya jawab.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sasarannya adalah Masyarakat Umum, Mahasiswa dan pelajar. Metode pelaksanaannya dengan menggunakan metode *experiential learning* yaitu metode pembelajaran dari pengalaman yang dipaparkan secara online melalui *zoom meeting* dan media YouTube. Metode yang digunakan adalah:

### 1. Metode ceramah

Metode ceramah ini adalah memberikan informasi atau materi secara daring oleh pemateri, materi yang diberikan adalah tentang investasi atau trading dipasar modal, dan bagaimana mekanisme dalam berinvestasi dipasar modal sehingga peserta mengetahui perbedaan antara investasi dan trading.

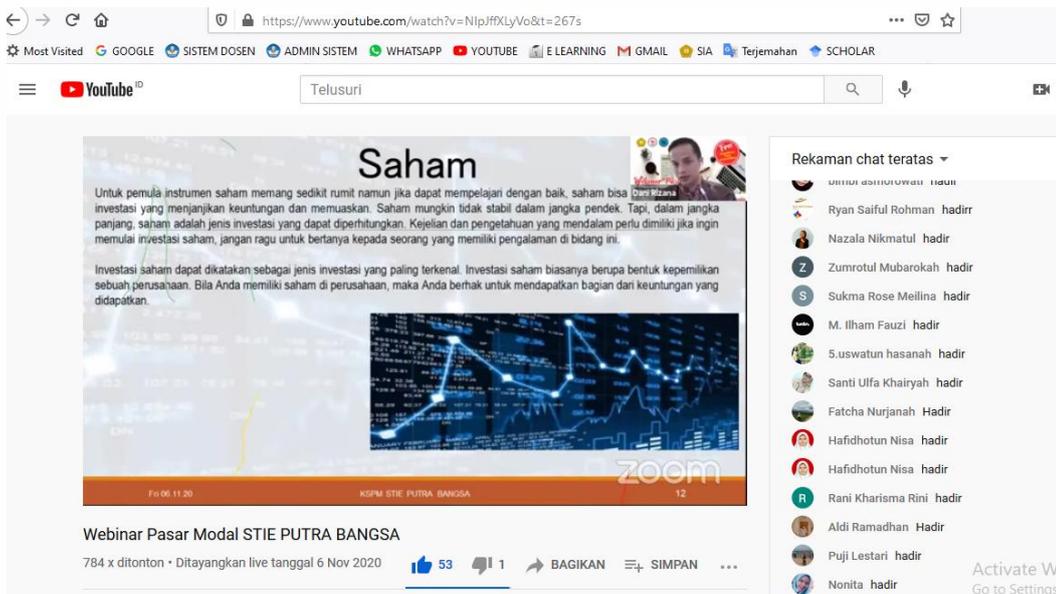
### 2. Metode tanya jawab

Kesempatan bertanya diberikan seluas-luasnya selama kegiatan pengabdian berlangsung, sehingga peserta yang belum paham tentang pasar modal bisa lebih memahami dan tertarik untuk mempelajari pasar modal lebih jauh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

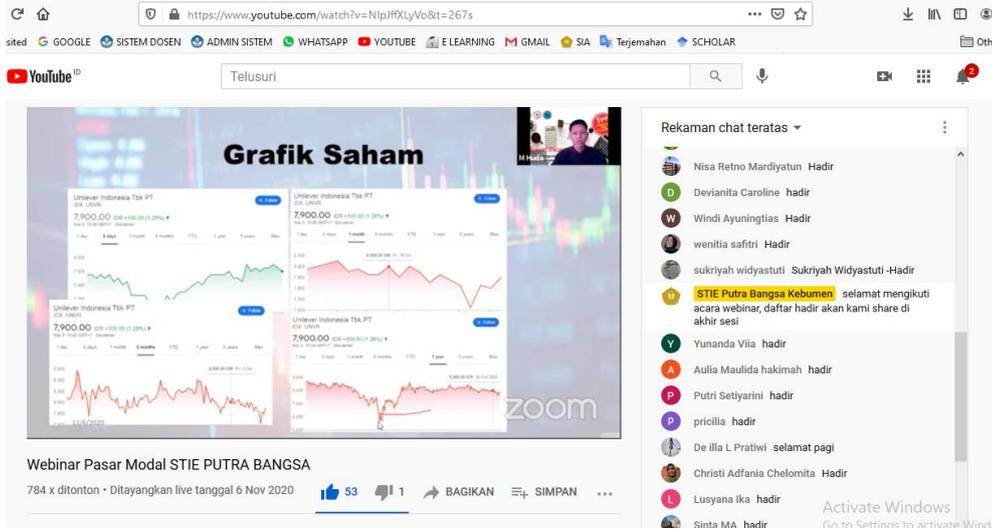
Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus bertujuan untuk mengenalkan kepada generasi milenial tentang manfaat dan jenis-jenis investasi agar dapat menumbuhkan kesadaran dan budaya investasi. Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan pentingnya investasi, jenis-jenis investasi dan tentang investasi di pasar modal kemudian peserta kegiatan pengabdian masyarakat dikenalkan aplikasi "phintraco

Sekuritas” yaitu aplikasi yang dikeluarkan oleh Phintraco Sekuritas yang merupakan perantara perdagangan sekuritas di bursa efek Indonesia yang kebetulan dimiliki oleh STIE Putra Bangsa. Narasumber juga memberikan simulasi bagaimana cara memulai investasi saham, seperti: Membuka rekening efek melalui perusahaan sekuritas, Identifikasi diri sendiri mengenai profil dan tujuan investasi anda, Memilih dan membeli saham dengan cara membaca profil perusahaan dan keuangan, perusahaan, Menetapkan target investasi serta melakukan disiplin dalam berinvestasi Pada gambar 1 dibawah ini memperlihatkan narasumber menjelaskan apa itu saham.



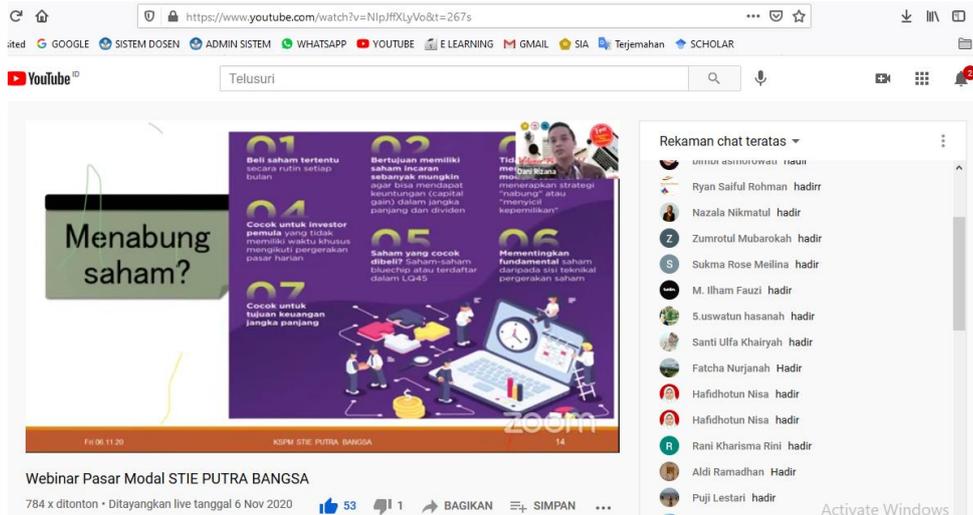
**Gambar 1.** Pemateri menjelaskan pengertian saham

Gambar 2 menampilkan pemateri memberikan contoh bagaimana membaca grafik saham agar peserta dapat memahami grafik saham yang bisa di akses secara terbuka di internet.



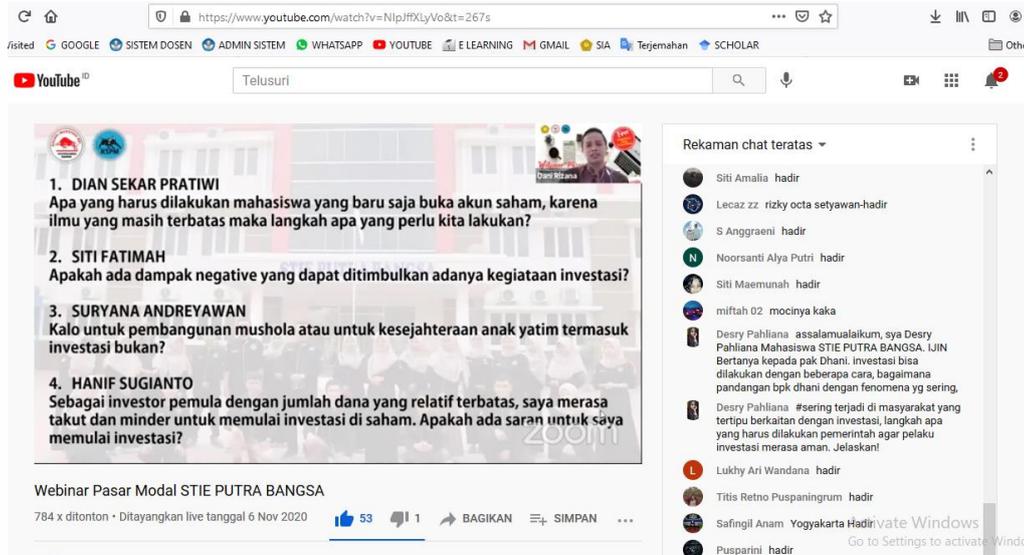
**Gambar 2.** Pemateri memberikan pemahaman dalam membaca grafik saham

Selain menjelaskan pengertian saham, investasi maupun trading narasumber juga memberikan gambaran bagaimana kekurangan dan kelebihan dalam menabung saham.

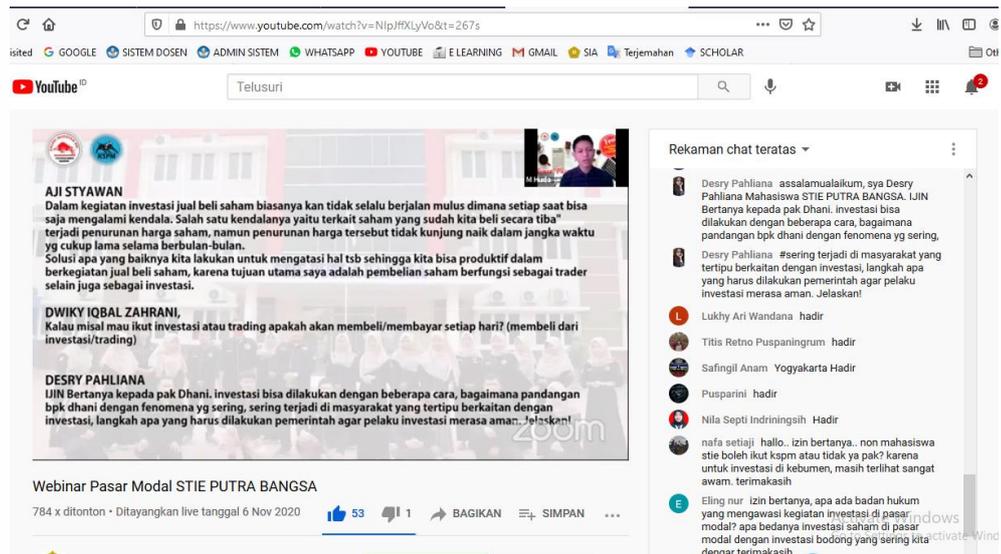


**Gambar 3.** Narasumber menjelaskan strategi menabung saham

Setelah narasumber memberikan materi tentang pasar modal, investasi maupun trading kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan diskusi Tanya jawab, beberapa cuplikan Tanya jawab bias terlihat pada gambar 4 dibawah ini.



**Gambar 4.** Diskusi dan tanya jawab narasumber dan peserta pengabdian



**Gambar 5.** Diskusi dan tanya jawab narasumber dan peserta pengabdian

.Hal yang mendukung pelaksanaan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar adalah tingginya antusiasme peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan ini. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta yang hadir mengikuti acara pengabdian ini, ada sejumlah 168 peserta yang terdiri dari masyarakat umum, mahasiswa dan pelajar di wilayah Kabupaten Kebumen.
2. Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi pengenalan Trading dan Investasi pasar modal.
3. Para peserta merasa senang dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari keantusiasan peserta mendengarkan dan berdiskusi Tanya jawab berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh pemateri.



Gambar 6. Poster Kegiatan Webinar Pasar Modal

## KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat webinar pasar modal : millennial Investor yang telah dilaksanakan ini adalah:

1. Pengabdian masyarakat dalam webinar pasar modal ini dapat diselenggarakan dengan lancar baik dan lancar.
2. Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta tentang apa itu investasi dan pasar modal.
3. Kegiatan pelatihan ini terbukti berjalan lancar dan sukses sehingga dapat mengedukasi peserta mengenai investasi dan pasar modal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada STIE Putra Bangsa Kebumen, P4M STIE Putra Bangsa dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) STIE Putra Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, terimakasih juga kepada para peserta yang secara antusias mengikuti webinar ini sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.



## REFERENSI

- Gulo, Y., & Djashan, I. A. (2019). Pengenalan Pasar Modal Dan Stocklab Games Di SMA Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1161–1175. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.363>
- Hetika, I. F. dan Y. P. S. (2020). Meningkatkan Kesadaran Investasi Bagi Generasi Milenial “Smk Muhammadiyah Lebaksu.” *Abdimas Unwahas*, 5(1), 52–54.
- Karim, N. K., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2019). Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pasar Modal Bagi Staf dan Anggota Dharma Wanita Lingkup Bappeda Kota Mataram. *Prosiding PEPADU*, 1(September), 25–30. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingpepadu/article/view/5>
- Tobing, S. J. L., Situmorang, H., Malau, M., & ... (2020). Simulasi Saham dalam “Yuk Nabung Saham” kepada Masyarakat Melalui Webinar Online. *Ikra-lth ...*, 4(2), 143–147. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/994/784>